

DAFTAR PUSTAKA

1. Elwisti NP. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Gizi Lebih Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Padang Panjang Tahun 2016. Universitas Andalas. 2016.
2. Depkes. Hasil Riset Kesehatan Dasar. 2010.
3. Depkes. Hasil Riset Kesehatan Dasar. 2013.
4. Rahayuningtiyas F. Hubungan Antara Asupan Serat dan Faktor Lainnya dengan Status Gizi Lebih Pada Siswa SMP N 115 Jakarta Selatan. Depok: UI; 2012.
5. Istiqomah KN. Perbedaan Asupan Lemak, Asupan Serat dan Kebugaran Jasmani antara Remaja yang Overweight dan yang Berstatus Gizi Normal di SMP AL Islam 1 Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
6. Suharsono T. E Certificate First Aid and Cardiopulmonary Resuscitation, "Upaya Meningkatkan Survival Cardiac Arrest". FIK UI. 2012.
7. Makaryani RY. Hubungan Konsumsi Serat dengan Kejadian Overweight pada Remaja Putri SMA Batik 1 Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
8. Utami VW. Hubungan Konsumsi Zat Gizi dan Faktor Lain Terhadap Remaja Gizi Lebih di SMP N 41 Jakarta Selatan. FKM UI. 2012.
9. Syafira MD. Perbedaan Aktivitas Fisik dan Konsumsi Serat Pada Siswa Overweight dan Tidak Overweight di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
10. Widyantara KIS. Hubungan Kebiasaan Makanan Cepat Saji (fast food), Aktivitas Fisik dan pengetahuan Gizi dengan status Gizi pada Mahasiswa FK Unila angkatan 2013.
11. Fauziyati N. Hubungan Asupan Serat dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SMP N 31 Kota Padang Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
12. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. 2013.
13. Andalas P. Laporan Gizi Remaja Sekolah Menengah Pertama. Padang 2016.
14. Vertikal LA. Aktivitas Fisik, Asupan Energi, dan Asupan Lemak Hubungannya dengan Gizi Lebih Pada Siswa SD Negeri Pondok Cina 1 Depok Tahun 2012. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
15. Baiti AN. Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Serat dengan Status Gizi Remaja Putri di SMK Batik 2 Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.

16. Rahmi F. Hubungan Pola Makan, Pengetahuan Gizi, dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Berat Badan Lebih Pada Siswa SMAN 1 Padang Panjang Tahun 2013. Padang: Universitas Andalas; 2013.
17. Yekti Mumpuni AW. Cara Jitu Mengatasi Kegemukan. Yogyakarta: Andi Andi; 2010.
18. RI KK. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011.
19. Martaliza RW. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Lebih Pada Polisi di Kepolisian Resort Kota Bogor Tahun 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah; 2010.
20. Susanti DA. Perbedaan Asupan Energi, Protein dan Status Gizi pada Remaja Panti Asuhan dan Pondok Pesantren (Studi Kasus di Panti Asuhan Darul Khadlonah dan Pondok Pesantren Baitul Muqodas Pekalongan). Semarang: Universitas Diponegoro; 2012.
21. Zikri M. Hubungan Status Gizi dengan Asupan Kalori Pada Anak Usia 1-15 Tahun. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015.
22. Ade Chintya Nirmala Dewi TM. Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik, Sikap, dan Pengetahuan Tentang Obesitas dengan Status Gizi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Media Gizi Indonesia. 2013;9.
23. Masyarakat DGdK. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2012.
24. Tasrif N. Hubungan Asupan Natrium, Serat dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah Lansia Kelompok Umur (45-49) Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Padang Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
25. Sakinah UR. Hubungan Antara Asupan Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Berat Badan Lebih Pada wanita Usia 45-60 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Surungan Kota Padang Panjang Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas; 2016.
26. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012. 243 p.
27. Weni Kurdanti IS, Nurul Huda Syamsiatun, Listiana Purnaning, Mahardika Marta Adityanti, Diana Mustikaningsih, Kurnia Isnaini Sholihah. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2015;11.
28. Supariasa DN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
29. Wahyuningsih R. Penatalaksanaan Diet pada Pasien: Graha Ilmu; 2013.

30. Arlinda S. Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Obesitas Pada remaja di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. 2015.
31. Amelia AA. Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dan Lama Waktu Tidur dengan Risiko Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2017: Universitas Andalas; 2017.
32. Kharismawati R. Hubungan Tingkat Asupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, dan Serat dengan Status Obesitas Pada Siswa SD. Semarang: UNDIP; 2010.
33. Ani Sutriani IN. Hubungan Antara Asupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Serat dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Anak Remaja Usia 13-18 Tahun di Pulau Jawa (Analisis data sekunder Riskesda 2010). 2010.
34. Sri Yani AS, Sri'ah Alharini. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Makan dengan overweight dan Obesitas Pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin Angkatan 2013. 2013.
35. Almatsier S. Penuntun Diet. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2000.
36. Ramdika SB. Hubungan Asupan Serat dan Natrium dengan Risiko Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2017. Padang: Universitas andalas; 2017.

